

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indikator yang harus diperhatikan di dalam sebuah negara adalah pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu upaya untuk melahirkan manusia yang bermanfaat. Dengan terlahirnya sumber daya manusia yang bermanfaat maka akan membantu dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pendidikan merupakan proses dalam mengupayakan manusia untuk mendapatkan kehidupan yang layak, secara perorangan maupun berkelompok dalam kehidupan bermasyarakat, jadi pendidikan adalah sebuah proses transformasi atau perubahan terhadap seseorang melalui sebuah pengajaran atas sesuatu dari yang tidak tahu menjadi tahu, serta yang tidak mampu menjadi mampu. Pendidikan yang berkualitas ini bisa kita dapatkan di lembaga pendidikan yaitu sekolah, selain sekolah maka keluarga, maupun masyarakat atau lingkungan setempat juga bisa menjadi tempat untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas.

Dengan adanya pendidika terlahirlah seseorang yang menjadi sumber kekuatan untuk negaranya dengan segala kemampuan yang dimilikinya yang dapat membantu mengembangkan dirinya sendiri serta bangsa, negara dan agamanya. Seperti yang tercantum pada Depdiknas (2003).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

**Comment [A1]:** Baca buku panduan, bagaimana mengutip kutipan langsung lebih dari 40 kata

Berdasarkan penjelasan di atas, suatu pendidikan dapat mengubah seseorang menjadi lebih baik. Kemampuan yang dimiliki oleh individu, seperti kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor merupakan suatu tujuan pendidikan. Ketiga kemampuan tersebut menjadi rancangan tujuan pendidikan. Kegiatan yang bisa membantu untuk terwujudnya tujuan pendidikan yakni melalui suatu tempat pendidikan yaitu sekolah.

Sekolah sebagai penghasil sumber daya manusia yang berkualitas perlu melakukan proses pembelajaran yang efektif, dan pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Namun pada akhir-akhir ini pendidikan di seluruh negara dan Indonesia sedang dalam masa yang sulit dikarenakan munculnya pandemi *Covid-19*, tidak hanya pendidikan tapi segala aktifitas seperti keagamaan, perekonomian dan aktifitas sosial lainnya sedang ditangguhkan demi menahan laju penyebaran pandemi ini. Khususnya di Indonesia, pembelajaran tidak dapat dilaksanakan di sekolah tetapi di rumah dengan menggunakan aplikasi yang terhubung pada internet untuk melaksanakan proses belajar mengajar atau dengan bantuan media pembelajaran yaitu *E-Learning*. Media pembelajaran menurut Sanaky (2009) adalah sebagai berikut.

Media pembelajaran adalah bentuk saluran yang digunakan menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar, berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar dan bentuk-bentuk komunikasi yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio visual.

Menurut Basyarudin Usman (2002) Media Pembelajaran adalah.

Sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas. Pengertian media secara lebih luas dapat diartikan manusia, benda atau peristiwa yang dapat membuat kondisi peserta didik memungkinkan memperoleh wawasan yang luas.

**Comment [A2]:** Baca buku panduan, bagaimana mengutip kutipan langsung lebih dari 40 kata

**Comment [A3]:** Media pembelajaran adalah

**Comment [A4]:** Baca buku panduan, bagaimana mengutip kutipan langsung lebih dari 40 kata

Maka penggunaan media pembelajaran *E-Learning* merupakan alternatif untuk melakukan proses belajar mengajar demi menimbulkan hal positif yang mengarahkan terhadap perubahan yang positif pada proses belajar siswa tanpa harus bertatap muka langsung dan menahan laju penyebaran pandemi *Covid-19*. Melalui *E-Learning* materi bebas untuk diakses dan memudahkan proses belajar mengajar pada kondisi saat ini. Menurut (Bambang Warsita, 2011) “*E-Learning* adalah system pembelajaran berbasis web ini terjadi karena perkembangan pesat dari tiga bidang; bidang pembelajaran jarak jauh, pembelajaran dengan menggunakan teknologi komputer, dan perkembangan bidang teknologi internet”. Jadi ketiga bidang diatas merupakan bidang yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran pada kondisi saat ini, yaitu *E-Learning*. Banyak macamnya media pembelajaran itu, salah satunya ialah *Google Classroom*. *Google Classroom* menurut Barir Hakim (2016, hlm. 2) “Layanan berbasis internet yang disediakan oleh *google* sebagai sebuah sistem *E-Learning*, *service* ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara *paperless*”.

*Google Classroom* telah digunakan sekolah-sekolah di tengah pandemi *Covid-19* saat ini. SMK Negeri 4 Bandung merupakan sekolah yang telah memanfaatkan *E-Learning Google Classroom* selama pandemi *Covid-19* ini karena dirasa media pembelajaran ini bisa membantu proses belajar mengajar tanpa memberhentikan aktifitas pendidikan. *Google Classroom* merupakan jalan keluar bagi SMK Negeri 4 Bandung untuk tetap melaksanakan proses belajar mengajar di tengah-tengah pandemi *Covid-19*. Akan tetapi pemanfaatan media alternatif ini belum dapat dilaksanakan dengan sempurna, masih banyak kekurangan-kekurangan dalam kegiatan proses belajar mengajar, bagi siswa dan guru penggunaan *Google Classroom* belum mencapai kualifikasi kriteria efektif, seperti terkendala jaringan internet, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan melalui *Google Classroom*, rendahnya inisiatif siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui *Google Classroom* dan ada alasan terlambat untuk menupload tugas karena waktu yang sedikit.

Dengan diterapkannya penggunaan media *E-Learning Google Classroom* dalam pembelajaran *online* sebagaimana yang dianjurkan oleh pemerintah, maka diperlukannya analisis efektifitas pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning Google classroom* untuk mengukur keefektifitasan dan sebagai bahan evaluasi terhadap penggunaan media *E-Learning* di lingkungan sekolah. Menurut (Stephen P. Robbins, 2010) “Efektifitas adalah menjalankan atkifitas-aktifitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai berbagai sasaran”. Sama halnya dalam pendidikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning Google Classroom* akan diukur dengan efektifitas demi mengetahui ketercapaian pendidikan. Sedangkan Menurut Dawey dalam (Rusmono, 2012) mengatakan bahwa “Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan formal yang turut memanfaatkan perkembangan teknologi”. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi pada kondisi ini bisa disebut juga sebagai persiapan pendidikan di masa yang akan datang, seperti yang telah dikatakan oleh (B Uno, 2010).

1) Berkembangnya pendidikan terbuka dengan modus belajar jarak jauh (*distance learning*); 2) *Sharing resource* bersama antar lembaga pendidikan sebagai latihan dalam sebuah jaringan perpustakaan dan instrumen pendidikan lainnya (guru dan laboratorium) berubah fungsi menjadi sumber informasi daripada sekedar rak buku; 3) Penggunaan perangkat teknologi informasi interaktif, seperti *CD-ROM* multi media dalam pendidikan secara bertahap menggantikan televisi dan video.

**Comment [A5]:** Baca buku panduan, bagaimana mengutip kutipan langsung lebih dari 40 kata

Melihat permasalahan yang telah diuraikan sebagaimana diatas, maka saya sebagai peneliti berminat untuk meneliti dengan judul:

“ANALISIS EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN *E-LEARNING GOOGLE CLASSROOM* DI SMK NEGERI 4 BANDUNG”

Dengan diangkatnya judul di atas, peneliti akan menganalisis sejauh mana efektifitas media *Google Classroom* pada pembelajaran di SMK Negeri 4 Bandung dan diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap pengembangan media *E-Learning* yang ada di sekolah.

## B. Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah indentifikasi masalah berdasarkan dengan masalah diatas:

1. Terkendalanya oleh jaringan internet.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan melalui *Google Classroom*.
3. Rendahnya inisiatif siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui *Google Classroom*.
4. Alasan terlambat untuk menupload tugas karena waktu yang sedikit.

### **C. Rumusan Masalah**

Peneliti merumuskan masalah sesuai dengan masalah yang muncul pada identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning Google Classroom* di SMK Negeri 4 Bandung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Peneliti merancang tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah diatas:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning Google Classroom* di SMK Negeri 4 Bandung.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian, manfaat teoritis dan manfaat praktis:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah berharap bisa berguna sebaik-baiknya untuk pengajar, terdidik, dan sekolah dalam pembelajaran berbasis *E-Learning Google Classroom*.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat untuk Peneliti, sebagai pengalaman serta untuk menambah pengetahuan dan agar bisa mengetahui sejauh mana efektifitas pembelajaran berbasis *E-Learning Google Classroom* di SMK Negeri 4 Bandung.
- b. Manfaat untuk Guru, sebagai temuan baru dan mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning Google Classroom* di SMK Negeri 4 Bandung.
- c. Manfaat untuk Peserta didik, manfaat untuk peserta didik yaitu dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis *online* yang menyenangkan dan juga *paperless*.
- d. Bagi Sekolah, manfaat untuk sekolah khususnya yaitu untuk mendapatkan informasi bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning Google Classroom* di SMK Negeri 4 Bandung dan agar dapat memanfaatkan media ini sebagai media pembelajaran demi menggali kemampuan dan keterampilan untuk peserta didik sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk sekolah.
- e. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi sebuah informasi bagi peneliti selanjutnya, juga sebagai bahan contoh maupun evaluasi.

## F. Definisi Oprasional

Penelitian ini didefinisikan lagi menjadi sebagai berikut.

### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Sanaky (2009) “Bentuk saluran yang digunakan menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar, berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar dan bentuk-

bentuk komunikasi yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio visual”.

**Comment [A6]:** Baca buku panduan, bagaimana mengutip kutipan langsung lebih dari 40 kata

## 2. *E-Learning*

Menurut (Bambang Warsita, 2011) “*E-Learning* adalah sistem pembelajaran berbasis web ini terjadi karena perkembangan pesat dari tiga bidang; bidang pembelajaran jarak jauh, pembelajaran dengan menggunakan teknologi computer, dan perkembangan bidang teknologi internet”.

## 3. *Google Classroom*

Menurut Barir Hakim (2016, hlm. 2) “*Google Classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh google sebagai sebuah sistem *E-Learning Service* ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara *paperless*”.

## 4. Efektifitas

Menurut (Stephen P. Robbins, 2010) ”Efektifitas adalah menjalankan aktifitas-aktifitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai berbagai sasaran”.

## G. Sistematika Skripsi

Alur dari penulisan skripsi ini akan disajikan lebih jelas tentang isi dari keseluruhan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika dibawah ini:

### 1. Bab I Pendahuluan

Tim Penyusun (2020, hlm. 27) “Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Sebuah penelitian diselenggarakan karena terdapat masalah yang perlu disajikan dan dikaji lebih mendalam. Masalah penelitian timbul karena terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan”. Isi dari bagian pendahuluan sebagai berikut:

a. Latar Belakang Masalah

Tim Penyusun (2020, hlm. 27) “Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini. Pada bagian ini peneliti harus mampu memosisikan topik yang diteliti dalam konteks penelitian yang lebih luas dan mampu menyatakan adanya kesenjangan yang perlu diisi dengan melakukan pendalaman pada topik yang diteliti”.

b. Identifikasi Masalah

Tim Penyusun (2020, hlm. 27) “Bagian ini tujuan identifikasi masalah yaitu peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik. Identifikasi masalah merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan”.

c. Rumusan Masalah

Tim Penyusun (2020, hlm. 28) “Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti. Rumusan masalah lazimnya ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Jumlah pertanyaan penelitian yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang dilakukan, namun tetap mempertimbangkan urutan dan kelogisan posisi pertanyaan”.

d. Tujuan Penelitian

Tim Penyusun (2020, hlm. 28) “Tujuan penelitian memperlihatkan pertanyaan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah. Oleh karena itu, pernyataan pada tujuan penelitian harus sejalan dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian yang dilakukan”.

e. Manfaat Penelitian

Tim Penyusun (2020, hlm. 29) “Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung”.

f. Definisi Oprasional

Tim Penyusun (2020, hlm. 29) “Definisi oprasional adalah Pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan. Penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah”.

g. Sistematika Skripsi

Tim Penyusun (2020, hlm. 29) “Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi”.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Tim Penyusun (2020, hlm. 30) “Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi oprasional variabel. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terikat atau terlibat dalam penelitian”.

3. Bab III Metode Penelitian

Tim Penyusun (2020, hlm. 31) “Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan”. Isi dari bab ini adalah:

a. Metode Penelitian

Tim Penyusun (2020, hlm. 31) “Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian skripsi terdapat pendekatan yang dapat dipilih dan digunakan peneliti, yakni pendekatan kuantitatif”.

b. Desain penelitian

Tim Penyusun (2020, hlm. 32) “Pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survai (deskriptif dan korelasional), kategori eksperimental, penelitian kualitatif, atau penelitian tindakan. Selanjutnya peneliti harus menjelaskan secara lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan sesuai dengan metode penelitian yang dipilih”.

c. Subjek dan Objek Penelitian

Tim Penyusun (2020, hlm. 32) “Subjek Penelitian, suatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Didalam subjek penelitian terdapat objek penelitian”.

Tim Penyusun (2020, hlm. 32) “Objek Penelitian, sifat atau keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses”.

d. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Tim Penyusun (2020, hlm. 33) “Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data antara lain: wawancara, tes, angket, (*questioner*), observasi, atau studi dokumentasi”.

e. Teknik Analisis Data

Tim Penyusun (2020, hlm. 33) “Teknik analisis data harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kuantitatif maupun kualitatif. Pada bagian teknik analisis data kuantitatif disampaikan jenis analisis statistik beserta jenis *software*-nya (jika menggunakan), misalnya: SPSS, Lisrel, dan lain-lain. Statistik deskriptif dan inferensial yang mungkin dibahas untuk menghasilkan nantinya disampaikan beserta langkah-langkah pemaknaan hasil temuannya”.

f. Prosedur Penelitian

Tim Penyusun (2020, hlm. 34) “Bagian ini menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. Prosedur tersebut hendaknya dibuat secara sangat rinci yang akan menunjukkan aktivitas penelitian dengan secara logis dan sistematis”.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tim Penyusun (2020, hlm. 34) “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan”.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Tim Penyusun (2020, hlm. 36) “Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, pada bagian simpulan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian”.

Tim Penyusun (2020, hlm. 36) “Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti

berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian”.

